

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah kronis, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan lesi pada mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang dapat membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Menurut Sutjipto, dkk (dalam Nursafitri 2019), Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut antara lain meliputi perilaku menyikat gigi pagi setelah makan dan malam sebelum tidur dan kumur-kumur dengan larutan fluor. Perilaku menyikat gigi merupakan hal yang utama dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sikap Menurut Ghahroudi et al (dalam Nurjannah 2016), sikap merupakan suatu pengetahuan yang disertai kecenderungan untuk bertindak dalam mengambil sesuatu sesuai dengan pengetahuan tersebut. Menurut Notoatmodjo (dalam naomi 2019) Pengetahuan adalah hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan inif terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga. Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah pada tingkat pengetahuan.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut saat masa kehamilan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan pada saat kehamilan. Kondisi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang buruk dapat memberikan dampak bayi dengan berat badan lahir rendah.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Mital dkk (2013) mengemukakan bahwa ibu hamil lebih rentan terkena karies gigi dan gingivitis. Ibu hamil dengan status kebersihan mulut yang buruk, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang buruk, serta tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang buruk mempunyai resiko perkembangan penyakit gigi dan mulut tiga kali lebih besar

Saat kehamilan terjadi perubahan hormonal yaitu hormone estrogen dan progesterone. Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Mach – foedz (dalam Santoso dan Sutomo 2017), kondisi tersebut akan mengakibatkan jaringan gusi mudah terserang infeksi. Serangan itu akan berlanjut menyerang jaringan antara akar gigi dan dinding alveolus (cekungan tempat gigi tertanam dalam tulang rahang). Berlanjut dengan pembengkakan di dalam dan di luar mulut dan bila di biarkan lama – lama gigi akan goyang dan akhirnya tidak bisa ditolong dan harus dicabut.

Menurut Notoatmodjo (dalam Santoso dan Sutomo 2017), pada masa kehamilan, diharapkan ibu hamil dapat melakukan perawatan dan pencegahan sedini mungkin terhadap kesehatan gigi dan mulut, yaitu dengan menyikat gigi sehabis makan, sebelum tidur malam, dan rajin periksa gigi guna mengetahui

keadaan dan kondisi rongga mulut pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan faktor dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Menurut pengalaman dan penelitian menyatakan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan.

Hasil Riskesdas (2013), menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyikat gigi, namun hanya sedikit masyarakat yang memiliki kebiasaan yang benar dalam menyikat gigi. Ditemukan penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 93,8%. Penduduk yang menyikat gigi pada saat mandi pagi dan sore yaitu 77,1%. Menyikat gigi yang benar yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, dimana di Indonesia ditemukan hanya 2,3% (Kemenkes RI, 2013).

Persentase penduduk Bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu 91,8%. Penduduk yang menyikat gigi pada saat mandi pagi dan sore yaitu 64,0% dan hanya sebesar 4,1% saja yang menyikat gigi dengan waktu yang benar, sedangkan persentase penduduk di Kabupaten Badung yang berperilaku menyikat gigi setiap hari sebesar (94,6%) dan berperilaku benar dalam menyikat gigi sebanyak (7,9%) Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia sebanyak 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik yaitu menyikat gigi setiap hari. Namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu minimal dua kali, sesudah makan pagi dan malam sebelum tidur. Berdasarkan data Hasil Riskesdas juga menunjukkan bahwa di Provinsi Bali, dari 92,9% masyarakat yang telah menyikat gigi setiap hari, hanya 5,3% saja yang menyikat gigi dengan waktu yang benar. Persentase penduduk di Kabupaten

Badung yang berperilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 92,19%, dan yang menyikat gigi di waktu yang benar sebanyak 4,37% (Kemenkes RI, 2018

Hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku dalam menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Tahun 2022, pada 140 responden ,yang dilakukan oleh Nur Allya (2022), didapatkan pengetahuan ibu hamil dalam kategori sedang dan sikap dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Bidan Ruangan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Abiansemal 1 diperoleh bahwa beberapa ibu hamil melakukan kunjungan ke Puskesmas maupun kandungan pernah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tetapi ibu hamil jarang melakukan dan ada beberapa ibu hamil yang sudah memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Abiansemal 1 Tahun 2023"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan pada penelitian yaitu : "bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Abiansemal 1 Tahun 2023"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Abiansemal 1 tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Abiansemal 1 pada tahun 2023 dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas abiansemal 1 pada tahun 2023.
- c. Menghitung frekuensi sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Abiansemal 1 pada tahun 2023.
- d. Menghitung rata-rata sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Abiansemal 1 pada tahun 2023.

A. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan sikap mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Abiansemal I, serta di harapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau Lembaga Pendidikan lainnya, dan Lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan

perduli terhadap pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian serta tambahan pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu hamil

b. Bagi Intitusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang pengetahuan dan sikap tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu hamil.